

ABSTRAK

Saventika, Theresia Ricna. (2024). *Kata serapan bahasa Belanda ke bahasa Manado* [Skripsi]. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma

Skripsi ini membahas kata serapan dari bahasa Belanda ke bahasa Manado, dengan fokus pada perubahan bentuk dan perubahan makna kata-kata tersebut. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) jenis kata serapan bahasa Belanda ke bahasa Manado, (2) perubahan bentuk kata serapan bahasa Belanda ke bahasa Manado, dan (3) perubahan makna kata serapan bahasa Belanda ke bahasa Manado. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kata serapan bahasa Belanda ke bahasa Manado, mendeskripsikan jenis perubahan bentuk kata serapan, serta mendeskripsikan perubahan makna kata serapan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis data padan intralingual dan ekstralingual. Data penelitian berupa 110 kata serapan dari bahasa Belanda yang digunakan dalam bahasa Manado, diperoleh melalui studi pustaka, studi dokumen, dan kamus. Teknik pengumpulan data meliputi baca, catat, studi literatur, dan studi dokumen. Metode padan intralingual digunakan untuk menganalisis perubahan bentuk dan makna kata serapan berdasarkan perbandingan unsur-unsur lingual dalam bahasa Belanda dan bahasa Manado, sedangkan padan ekstralingual diterapkan untuk menganalisis konteks penggunaan kata serapan dalam percakapan sehari-hari yang dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 110 data kata serapan, terbagi menjadi empat kategori berdasarkan proses penyerapan, yaitu: adopsi tanpa perubahan ejaan dan pelafalan (15 data), adaptasi dengan perubahan ejaan (52 data), adaptasi dengan perubahan ejaan sekaligus pelafalan (38 data), dan adaptasi dengan perubahan pelafalan (2 data). Dari segi perubahan bentuk, perubahan akibat perkembangan sejarah menempati jumlah terbanyak dengan 32 data, yang meliputi pemendekan (26 apokop, 1 aferesis, 1 sinkop) dan anaptiksis (4 data). Perubahan akibat proses morfologi, khususnya afiksasi, ditemukan sebanyak 18 data, sementara perubahan akibat artikulasi terdapat pada 5 data.

Terkait perubahan makna, ditemukan 41 data kata serapan yang mengalami perubahan, dengan rincian 20 kata mengalami penyempitan makna, 10 kata mengalami perubahan total makna, 7 kata mengalami perluasan makna, 3 kata mengalami penghalusan makna, dan 1 kata mengalami pengkasaran makna. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses penyerapan, kata-kata tersebut mengalami penyesuaian bentuk dan makna sesuai dengan konteks penggunaan dalam bahasa Manado.

Kata Kunci: kata serapan, bahasa Belanda, bahasa Manado, perubahan bentuk, perubahan makna

ABSTRACT

Saventika, Theresia Ricna. (2024). *Dutch Loanword into Manadonese* [Thesis]. Departement of Indonesian Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis discusses loanwords from Dutch into Manado language, focusing on the changes in form and meaning of these words. The problems addressed in this study are (1) the types of Dutch loanwords in Manado language, (2) the changes in form of Dutch loanwords in Manado, and (3) the changes in meaning of Dutch loanwords in Manado. The objectives of this study are to describe the Dutch loanwords in Manado, to describe the types of form changes of the loanwords, and to describe the changes in meaning of these loanwords.

This study uses a qualitative descriptive approach with intralingual and extralingual equivalence data analysis methods. The research data consist of 110 loanwords from Dutch used in Manado language, obtained through literature review, document study, and dictionaries. Data collection techniques include reading, note-taking, literature study, and document study. The intralingual equivalence method is used to analyze changes in form and meaning of the loanwords by comparing linguistic elements in Dutch and Manado, while the extralingual equivalence method is applied to analyze the contextual use of the loanwords in everyday conversation influenced by social and cultural factors.

The results show that from 110 loanword data, there are four categories based on the borrowing process: adoption without changes in spelling and pronunciation (15 data), adaptation with changes in spelling (52 data), adaptation with changes in both spelling and pronunciation (38 data), and adaptation with changes in pronunciation only (2 data). Regarding form changes, changes due to historical development are the most frequent, with 32 data, which include shortening (26 apocope, 1 aphesis, 1 syncopation) and anaptyxis (4 data). Changes due to morphological processes, especially affixation, are found in 18 data, while changes due to articulation occur in 5 data.

Regarding changes in meaning, 41 loanwords undergo semantic changes, consisting of 20 words experiencing narrowing of meaning, 10 words experiencing total change of meaning, 7 words experiencing broadening of meaning, 3 words experiencing amelioration, and 1 word experiencing pejoration. This indicates that in the borrowing process, these words undergo adjustments in form and meaning according to their usage context in Manado language.

Keywords: loanwords, Dutch language, Manado language, form changes, meaning changes